

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

1. Metode Penelitian

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian Ini Menggunakan Penelitian kualitatif. Istilah penelitian kualitatif menurut Kirk & Miller (dalam Nasution, 1988:23) pada mulanya bersumber pada pengamatan kualitatif yang dipertentangkan dengan pengamatan kualitatif. Lalu mereka mendefinisikan bahwa metodologi kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan social yang secara fundamental tergantung pada pengamatan manusia dalam kaasanya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristihatannya. Penelitiann kualitatif memiliki ciri khas atau karakteristik yang membedakan dengan penelitian jenis lainnya.¹ Penelitian kualitatif memiliki karakteristik bersifat deskriptif. Data yang dikumpulkan berupa pertama langsung dari sumber dari sumbernya, peneliti menjadi bagian dari instrument pokok analisisnya, kedua data berupa kata-kata dalam kalimat atau gambar yang mempunyai arti.² Dalam penelitian kualitatif, tidak cukup dalam mendeskripsikan data tetapi peneliti juga harus memberikan penafsiran atau interpretasi dan pengkajian secara mendalam setiap kasus dan mengikuti perkembangan kasus tersebut.

¹ Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif," *Equilibrium*, 9 (Juni, 2009). 2.

² Subandi, "Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan," *Harmonia*, 2, (Desember, 2011). 176.

Penelitian ini adalah upaya untuk meneliti dan menelaah tentang nilai-nilai Islami dalam budaya sekolah. Dalam penelitian kualitatif ini manusia adalah sumber data utama dan hasil penelitiannya berupa katakata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian sangat diperlukan karena peneliti bertindak sebagai prngumpul data, jadi kehadiran peneliti ke lokasi penelitian sangat diperlukan. Peneliti hadir ke lokasi penelitian guna mengamati atau mengobservasi secara langsung kegiatan yang dilaksanakan disekolah guna mengetahui secara langsung bagaimana penerapan nilai-nilai Islam dalam budaya sekolah yang ada di SMKN 1 Plosoklaten.

C. Lokasi Penelitian

Batasan pertama yang selalu muncul dalam kaitannya dengan metodologi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan penelitian berlangsung. Ada beberapa nmacam tempat penelitian, tergantung bidang ilmu yang melatar belakangi studi tersebut. Untuk bidang ilmu pendidikan maka tempat penelitian tersebut dapat berupa kelas, sekolah, lembaga pendidikan dalam satu kawasan. Sedangkan untuk ilmu teknik, alam, kedokteran, kimia, pertanian, peternakan, dan sebagainya tempat penelitian bias dalam suatu laboratorium yang kondisi dan situasi seperti suhu, waktu, dan variable yang diperlukan dan dikendalikan dengan standart tertentu. Bidang-bidang tersebut erat

kaitannya dengan penelitian eksperimen yang tempatnya mungkin dalam bentuk tabung, bengkel, laboratorium, sawah, dan sebagainya.³

Peneliti ini mengambil objek penelitian di lembaga Pendidikan SMKN 1 Plosolaten tepatnya di kabupaten Kediri. Alasan peneliti mengambil penelitian di SMKN 1 Plosoklaten Kediri karena disana peneliti melihat kelebihan yang jarang ditemukan pada sekolah-sekolah SMK/SMA yang tidak berorientasi atau berlabel Islam.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Sedangkan data adalah merupakan informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian dilapangan yang bias dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk mendukung teori.⁴ Data tersebut disajikan dalam bentuk uraian kata (deskripsi). Apabila peneliti menggunakan kuisisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan tertulis maupun lisan.⁵

Menurut Iofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Kompetensi Dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007).

⁴ Jack Richard, *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistic*, (Malaysia: Longman Group, 1999), 96.

⁵ Suharusmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 107.

dkumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi keadalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.⁶ Data merupakan hal yang sangat penting untuk menguak sesuatu permasalahan. Data diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan. Data dalah hasil pencatatan penelitian, baik berupa fakta ataupun angka.

Data yang digali terkait dengan pelaksanaan budaya sekolah yang bernilai Islami di SMKN 1 Plosoklaten, kendala yang dialami dalam pelaksanaan budaya sekolah yang bernilai Isalmi di SMKN 1 Plosoklaten, serta penemuan nilai-nilai Islami yang terdapat dalam budaya sekolah di SMKN 1 Ploskolaten.

Dalam penelitian ini, data diperoleh dari dua sumber, yaitu “

1. Data Primer

Yaitu sumber informasi yang langsung memiliki wewenang serta tanggungjawab terhadap pengumpulan ataupun penyimpanan data.⁷ Data primer juga disebut sebagai data yang diperoleh dari sumber langsung, dan dicatat secara langsung juga diamati seperti halnya observasi, dokumentasi, dan wawancara. Data primer yang diperoleh dari penelitian ini wawancara dnegan kepala sekolah, guru, serta siswa yang ada disekolah.

2. Data sekunder

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008), 157.

⁷ Mohammad Ali, *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung : Angkasa, 1982), 120.

Data sekunder adalah data yang mendukung dan melengkapi data primer.⁸ Data sekunder yang diperoleh dari penelitian ini berupa dokumentasi, serta buku literatur yang mendukung penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pada dasarnya teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi dan wawancara mendalam untuk menjelajahi dan melacak sebanyak mungkin realitas fenomena yang tengah diteliti.⁹ Sedangkan instrument atau alat pengumpulan data adalah alat bantu untuk memperoleh data.

Dalam pengumpulan data-data, peneliti menggunakan metode field research, yaitu data yang diambil dari lapangan dengan menggunakan metode observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.¹⁰ Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengamati budaya sekolah yang ada di sekolah serta nilai-nilai Islam apa saja yang terdapat dalam budaya sekolah tersebut.

⁸ Ibid, 120.

⁹ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2005), 107.

¹⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002), 69.

b. Wawancara

Wawancara secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau yang diwawancarai.¹¹ Wawancara ini dilakukan oleh peneliti kepada kepala sekolah, guru, dan siswa mengenai budaya sekolah yang ada di smkn 1 Plosokalten.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan melihat sumber-sumber dokumen yang ada kaitannya dengan jenis data yang diambil melalui dokumen atau bersumber pada tulisan.¹² Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi mengenai sejarah, visi misi, serta dokumentasi mengenai budaya sekolah yang bernilai Islami yang ada di SMKN 1 Plosoklaten.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti sendiri. Peneliti sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan dan membuat kesimpulan atas temuannya.¹³

¹¹ M Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial*, (Jakarta: Kencana Prtenada Media Group, 2010), 108.

¹² Husaini Usman and Purnomo Styadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 69.

¹³ Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2010), 306.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Guna memeriksa keabsahan data mengenai pelaksanaan budaya sekolah yang bernilai Islami di SMKN 1 Plosoklaten, berdasarkan data yang terkumpul, selanjutnya ditempuh beberapa Teknik keabsahan data, meliputi : *kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas*.¹⁴ Keabsahan dan kesahihan data mutlak diperlukan dalam studi kualitatif. Oleh karena itu dilakukan pengecekan keabsahan data. Adapun perincian dari Teknik diatas adalah sebagai berikut : a. Kepercayaan (*Credibility*)

Kriteria ini dipergunakan untuk membuktikan, bahwa data seputar upaya pengelolaan perpustakaan sekolah yang diperoleh dari beberapa sumber dilapangan benar-benar mengandung nilai kebenaran (truth value). Dengan merujuk pada pendapat Lincoln dan Gubamaka untuk mencari taraf keterpercayaan penelitian ini akan ditempuh upaya sebagai berikut :

1. Trianggulasi

Trianggulasi ini merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Dalam pandangan Lexy, J. Moleong, trianggulasi adalah “Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding keabsahan data.”¹⁵

Trianggulasi berfungsi untuk mencari data, agar data yang dianalisis

¹⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 168-169.

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, 330.

tersebut shahih dan dapat ditarik kesimpulan dengan benar. Dengan cara ini, peneliti dapat menarik kesimpulan yang mantap, tidak hanya dari satu cara pandang sehingga dapat diterima kebenarannya.

Penerapannya, peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta data dari hasil dokumentasi yang berkaitan. Dengan demikian, apa yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda. Sumber lain yang dimaksud adalah interview dengan responden yang berbeda, maka dengan triangulasi peneliti melakukan check recheck, cross check, konsultasi dengan kepala sekolah, guru, diskusi dengan teman sejawat dan juga tenaga ahli dibidangnya.

Triangulasi yang dilakukan meliputi triangulasi sumber data triangulasi metode. Triangulasi sumber data dilakukan peneliti dengan cara peneliti berupaya untuk mengecek keabsahan data yang didapat dari salah satu sumber dengan sumber lain. Sedangkan triangulasi metode merupakan upaya peneliti untuk mengecek keabsahan data melalui pengecekan kembali apakah prosedur dan proses pengumpulan data sesuai dengan metode yang abash, disamping itu, pengecekan data dilakukan secara berulang-ulang melalui beberapa metode pengumpulan data.

2. Pembahasan Sejawat

Pemeriksaan sejawat menurut Meleong adalah Teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang

diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.¹⁶ Pengecekan keabsahan temuan dengan menggunakan metode ini adalah dengan mencocokkan data dengan sesama peneliti.

b. Keteralihan (*Transferability*)

Standar transferability ini merupakan pertanyaan empiric yang tidak dapat dijawab oleh peneliti kualitatif sendiri, melainkan dijawab dan dinilai oleh pembaca laporan penelitian. Dalam prakteknya, peneliti meminta kepada beberapa rekan akademisi dan praktisi Pendidikan untuk membacar draft laporan penelitian untuk mengecek pemahaman mereka mengenai arah hasil penelitian ini.

Teknik ini digunakan untuk membuktikan bahwa hasil penelitian dapat ditransformasikan atau dialihkan ke latar dan subyek lain. Oleh karena itu, peneliti akan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

c. Kebergantungan (*Dependability*)

Teknik ini dimaksudkan untuk membuktikan hasil penelitian ini mencerminkan kemantapan dan konsistensi dalam keseluruhan proses penelitian, baik dalam kegiatan pengumpulan data, interpretasi temuan, maupun dalam melaporkan asil penelitan. Salah satu upaya untuk menilai dependabilitas adalah dengan melakukan audit dependabilitas itu sendiri. Ini dapat dilakukan oleh auditor, dengan melakukan review terhadap seluruh hasil penelitian.

¹⁶ Ibid, 332.

Dalam Teknik ini, peneliti meminta beberapa ekspert untuk mereview atau mengkritisi hasil penelitian ini. Kepada dosen pembimbing, peneliti melakukan konsultasi, siskusi, dan meminta bimbingan sejak mulai menentukan masalah/focus sampai menyusun proposal.

d. Kepastian (*Confirmability*)

Standar konfirmabilitas lebih focus pada audit kualitas dan kepastian hasil peneliti. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari prose penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability. Dalam penelitian, jangan sampai tidak ada proses, tetapi hasilnya ada.¹⁷

H. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Winarno adalah menentukan dan menafsirkan data yang ada, misalnya mengenai situasi yang dialami, satu hubungan, kegiatan, pandangan, sikap yang Nampak tentang suatu proses yang muncul, kecenderungan, yang menampak, pertentangan yang meruncing, dan sebagainya.¹⁸ Sedangkan menurut Lekxy J. Moleong analisis data adalah proses pengorganisasian dengan mengurutkan data pada

¹⁷ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV Alfabeta, 2012), 131.

¹⁸ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung, taersito, 1999), 139.

¹⁹ Iqbal, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Plikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 98.

pola, kategori, dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis.¹⁹

Dipihak lain, analisis data kualitatif prosesnya berjalan sebagai berikut :

- a. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri
- b. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintensiskan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya.
- c. Berpikir, dengan jalan membuat kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan juga membuat temuan-temuan umum.²⁰

Proses analisis data dimulai dari menelaah semua data yang tersedia dari berbagai sumber baik itu dari wawancara, observasi, serta dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti. Terdapat tiga komponen dalam analisis data, yaitu :

a. Data Reduksi

Data reduksi yakni data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu maka perlu dicatat secara rinci. Mereduksi data berarti merangkum data, memilih-milih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya.

Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran lebih

¹⁹ Iqbal, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Taersito, 1999), 139.

²⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung : Raja Rosdakarya Offset, 2006), 248.

jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer.

b. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka untuk selanjutnya adalah penyajian data, dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk table, grafik, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan terorganisasi dalam pola hubungan, sehingga dapat semakin mudah dipahami. Selain itu dalam penelitian kualitatif, penyajian data juga dapat dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Tetapi yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah teks bersifat naratif.

Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

c. Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang akan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Akan tetapi jika kesimpulan awal didukung dengan bukti-bukti yang konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi ada kemungkinan juga tidak, karena telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.²¹

I. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ada empat tahap penelitian yang harus dilakukan meliputi sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini yang dilakukan ialah menyusun rancangan penelitian, survey lokasi, mengurus surat perizinan, memilih dan memanfaatkan informan.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini melakukan survey secara langsung ke lokasi penelitian yaitu SMKN 1 Plosoklaten dan mengamati kegiatan yang ada di sekolah. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah mengenai budaya sekolah yang ada di SMKN 1 Plosoklaten yaitu mengenai budaya sekolah yang mengandung nilai-nilai Pendidikan Islam.

c. Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini menyusun data yang diperoleh secara sistematis, data yang telah diperoleh dari wawancara dan observasi.

²¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta : 2015), 247-253.

d. Tahap Laporan Data

Menulis laporan penelitian, sebagai tugas akhir dari serangkaian proses penelitian yang telah dilakukan. Peneliti menulis hasil penelitian menggunakan bahasa ilmiah.